

**PENGARUH PROFITABILITAS PERUSAHAAN, RISIKO PERUSAHAAN,
AUDIT REPORT LAG, DAN GENDER CEO
TERHADAP AUDIT FEE
(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Non-Keuangan yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021)**



**Skripsi Oleh :
Nabilah Alhadisa
01031181924011
AKUNTANSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**PENGARUH PROFITABILITAS PERUSAHAAN, RISIKO PERUSAHAAN,
AUDIT REPORT LAG, DAN GENDER CEO
TERHADAP AUDIT FEE**

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Non-Keuangan yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021)**

Disusun oleh:

Nama : Nabilah Alhadisa

NIM : 01031181924011

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian/Konsentrasi : Pengauditan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal

: **17 Maret 2023**



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak
NIP. 197212152003122001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH PROFITABILITAS PERUSAHAAN, RISIKO PERUSAHAAN,
AUDIT REPORT LAG, DAN GENDER CEO
TERHADAP AUDIT FEE
(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Non-Keuangan yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021)**

Disusun Oleh :

Nama : Nabilah Alhadisa
NIM : 01031181924011
Jurusan : Akuntansi
Mata Kuliah Skripsi : Pengauditan

Telah diuji dalam Ujian Komprehensif pada tanggal 6 April 2023 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 12 April 2023

Ketua,



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak
NIP. 197212152003122001

Anggota,



Dr. Yulia Saftiana, S.E., M.Si., Ak
NIP. 196707011992032003

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

ASLI 2023
JURUSAN AKUNTANSI 2/5
FAKULTAS EKONOMI UNSRI r/s


Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nabilah Alhadisa

NIM : 01031181924011

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian : Pengauditan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

**PENGARUH PROFITABILITAS PERUSAHAAN, RISIKO PERUSAHAAN,
AUDIT REPORT LAG, DAN GENDER CEO
TERHADAP AUDIT FEE
(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Non-Keuangan yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021)**

Pembimbing : Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak

Tanggal Ujian : 6 April 2023

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak saya sebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 12 April 2023
Pembuat Pernyataan,



Nabilah Alhadisa
NIM. 01031181924011

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

“Allah does not charge a soul except (with that within) its capacity.”

(QS Al Baqarah:286)

“You may be feeling small, as though the world is far too big and too many people are always one step ahead of you. But other people grow in their own way, and so are you”

“just keep going”

“the struggle is part of the journey. And it’ll make you grow”

PERSEMBAHAN:

- Papi dan Mami
- Kakak dan Adikku
- Seluruh Anggota Keluarga
- Sahabat dan Teman-teman
- Almamater

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur saya ucapkan kapda Allah SWT atas beribu nikmat dan limpahan rahmat serta hidaya yang telah diberikannya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Profitabilitas Perusahaan, Risiko Perusahaan, Audit Report Lag, Dan Gender Ceo Terhadap Audit Fee (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Non-Keluangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021)”. Skripsi ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, baik dalam materi, penulisan, dan penyajiannya. Oleh karena itu, penulis sangat mengarapkan kritik dan saran yang membangun dan menjadikan penelitian ini lebih baik. Penulis mengharapkan semoga skripsi ini bermanfaat bagi berbagai pihak dan dapat menjadi sumbangan terhadap ilmu pengetahuan khususnya dalam akuntansi.

Palembang, 12 April 2023

Penulis,

A handwritten signature in black ink, featuring a large, stylized letter 'B' with a small asterisk above it, and the name 'Nabilah' written below it in a cursive script.

Nabilah Alhadisa

NIM. 01031181924011

UCAPAN TERIMAKASIH

Pada proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat terwujud tidak terlepas dari arahan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Maka dari itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi. Rasa terima kasih akan penulis ucapkan kepada :

1. Allah SWT yang dengan segala rahmat, taufik, dan hidayah yang telah dilimpahkan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas skripsi ini.
2. Kedua orang tuaku yang selalu memberikan dukungan, doa, dan pengorbanan sehingga putri ke-dua nya berhasil menyelesaikan studi pada jurusan akuntansi.
3. Kakak dan adikku yang telah memberikan masukan serta bantuan saat proses penyusunan skripsi.
4. Bapak **Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE**, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
5. Bapak **Prof. Dr. Mohammad Adam, S.E., M.E.**, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Bapak **Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA**, selaku Ketua Jurusan Akuntansi fakultas ekonomi universitas sriwijaya.
7. Bapak **Drs. H. Ubaidillah, M.M., Ak.**, selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing saya dari awal semester satu hingga selesai.

8. Ibu **Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak.**, selaku dosen pembimbing skripsi saya yang dengan sabar telah memberikan saya banyak saran, arahan, bimbingan, serta ilmu yang bermanfaat selama penyusunan skripsi ini.
9. Bapak **Drs. Tertiaro Wahyudi, MAFIS.**, selaku dosen penguji seminar proposal skripsi yang telah memberikan banyak kritik serta saran guna mendukung skripsi ini menjadi lebih baik lagi.
10. Ibu **Dr. Yulia Saftiana, S.E., M.Si., Ak.**, selaku dosen penguji ujian komprehensif saya yang telah memberikan banyak kritik serta saran yang berguna untuk memperbaiki skripsi ini menjadi lebih baik lagi.
11. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen serta Staff Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat serta pengalaman yang mengesankan selama masa perkuliahan.
12. Teruntuk banditz ku, Aqilah Azzah Tsana, Nur Azizatul Jannah, dan Dwi Aryati terima kasih karena sudah menjadi teman saya yang selalu ada, selalu memberikan dukungan, nasihat, arahan, bantuan, dan telah membuat momen momen perkuliahan saya menjadi sangat berarti. Terimakasih sudah mau mendengarkan keluh kesah perihal skripsi saya yang banyak direvisi, terimakasih selalu ada disaat saya sedang mengalami *mental breakdown*, maaf kalau saya sering merepotkan kalian ya hehe, *love u all*.
13. Teruntuk partner skripsi dan sepembimbingan saya, egha dan rizki terimakasih karena telah bersedia membantu, dan memberikan arahan pada skripsi saya. Terimakasih egha sudah mau berjuang bersama-sama untuk menyelesaikan tugas akhir ini, sudah menjadi teman *overthinking* ku,

teman curhat perihal skripsi yang tidak kunjung selesai, dan terima kasih telah *survive* karena kita sering merasa *down*, merasa tertinggal, *but at the end, we're fine*.

14. Teruntuk *bestie* ku dari grup “yokebe” nanda, lely, nabila, bibil, ceber, dan tutik, terimakasih sudah memberikan dukungan, dan doa sehingga skripsi ini selesai.
15. Anabul saya, Nana, Tsuki, Alm. Ubi, Bibuy, dan Naoki walaupun kalian tidak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi, melainkan membantu menguras dompet penulis untuk membeli RC, tapi dengan adanya kalian, hidup penulis menjadi lebih *happy, please stay healthy* because biaya ke *vet kinda pricey*, karena dalam membesarkan kalian, penulis tidak disponsori oleh papi.
16. Teman-teman seangkatan di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Angkatan 2019, serta pihak-pihak lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah kebersamai penulis, dan memberikan bantuan, dukungan, doa, serta kebaikan lainnya yang telah diberikan kepada penulis.

Palembang, 12 April 2023

Penulis,

A handwritten signature in black ink, featuring a large, stylized letter 'B' with a small asterisk above it, and a horizontal line with a small flourish at the end.

Nabilah Alhadisa

NIM. 01031181924011

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Saya dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dalam bahasa Inggris dari mahasiswa :

Nama : Nabilah Alhadisa

NIM : 01031181924011

Jurusan : Akuntansi

Mata Kuliah : Pengauditan

Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas Perusahaan, Risiko Perusahaan, Audit Report Lag, Dan Gender Ceo Terhadap Audit Fee (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Non-Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021)

Telah saya periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk disampaikan pada lembar abstrak.

Palembang, 12 April 2023

Dosen Pembimbing,



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak
NIP. 197212152003122001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 197303171997031002

ABSTRAK

PENGARUH PROFITABILITAS PERUSAHAAN, RISIKO PERUSAHAAN, AUDIT REPORT LAG, DAN GENDER CEO TERHADAP *AUDIT FEE*

(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Non-Kuangan yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia Tahun 2018-2021)

Oleh:

Nabilah Alhadisa

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas perusahaan, risiko perusahaan, *audit report lag*, dan gender CEO terhadap *audit fee* serta menguji perbedaan variabel independen dan variabel dependen sebelum dan saat pandemi Covid-19. Objek penelitian ini adalah perusahaan sektor non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021. Penelitian ini menggunakan data sekunder. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 75 perusahaan. Teknik pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling*. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis data panel, uji *paired sample t-test*, dan uji wilcoxon. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel *audit report lag* berpengaruh positif terhadap *audit fee*, sedangkan variabel profitabilitas perusahaan, risiko perusahaan, dan gender CEO tidak berpengaruh terhadap *audit fee*. Berdasarkan hasil uji beda rata-rata variabel profitabilitas dan *audit report lag* mengalami perubahan signifikan sebelum dan saat pandemi Covid-19, sedangkan variabel *audit fee*, risiko perusahaan, dan gender CEO tidak mengalami perubahan signifikan sebelum dan saat pandemi Covid-19.

Kata kunci: *Audit fee*, Profitabilitas Perusahaan, Risiko Perusahaan, *Audit Report Lag*, Gender CEO.

Dosen Pembimbing,



Dr. Hasni Yusranti, S.E., MA, A.C., Ak

NIP. 197212152003122001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., MAcc., Ak

NIP. 197303171997031002

ABSTRACT

THE EFFECT OF CORPORATE PROFITABILITY, CORPORATE RISK, AUDIT REPORT LAG, AND CEO GENDER ON AUDIT FEES

(Empirical Study on Non Financial Company Listed on The Indonesia Stock Exchange In 2018-2021)

By:

Nabilah Alhadisa

This study aims to examine the effect of corporate profitability, corporate risk, audit report lag, dan CEO's gender on audit fees as well to determine the differences in independent variables and dependen variables before and during the Covid-19 pandemic. The object of this study is non financial company listed in Indonesia Stock Exchange in 2018-2021. This study uses secondary data. The number of sample in this study is 75 companies. The sample selection in this study is using purposive sampling technique. The data analysis technique used is panel data analysis, paired sample t-test, dan wilcoxon signed rank test. The result of the analysis shows that audit report lag has a positive and significant effect on audit fees, however corporate profitability, corporate risk, and CEO gender show insignificant effect on audit fees. Based on mean difference test, company profitability and audit report lag has a significant changes before and during the Covid-19 pandemic, meanwhile audit fees, corporate risk, and CEO gender show insignificant changes before and during the Covid-19 pandemic.

Keyword : Audit Fees, Corporate Profitability, Corporate Risk, Audit Report Lag, CEO Gender.

Advisor,



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak

NIP. 197212152003122001

Acknowledge,

Head of Accounting Program



Arista Haliki, S.E., M.Acc., Ak

NIP. 197303171997031002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Nabilah Alhadisa
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat & Tanggal Lahir : Palembang, 11 April 2003
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah : Jln. Talang Gading, Komplek Graha
Kencana No. 8. RT 06, RW 02, Kecamatan
Kalidoni, Palembang, Sumatera Selatan
Alamat Email : nalhadisa@gmail.com



PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar : SD Pusri Palembang
Sekolah Menengah Pertama : SMP Negeri 8 Palembang
Sekolah Menengah Atas : SMA Negeri 5 Palembang

PENDIDIKAN INFORMAL

1. Kursus Akuntansi Prospek Palembang (2021-2022)

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Anggota Divisi Sosial dan Rohani Ikatan Mahasiswa Akuntansi (2020-2021).
2. Panitia Acara Sebar Hari Baik Untuk Panti (2021).

3. Panitia Games Ima Berbagi (2021).
4. Ketua Pelaksana Webinar Sosial “Mental Health and Self Reward” (2021).
5. Panitia Seminar Professional Accounting Talk Sriwijaya Accounting National Days 2021.
6. Ketua Panitia Konsumsi Sriwijaya Accounting National Days 2022.
7. Anggota Laboratorium Multi Media Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya (2021).
8. Anggota Publikasi dan Dokumentasi Sriwijaya Economics Accounting and Business Conference (2021).

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMAKASIH	vi
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR BAGAN	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian	12
1.4 Manfaat Penelitian	12
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN	14
2.1 Landasan Teori	14
2.1.1 Teori Keagenan.....	14
2.1.2 Teori Balance Shfiting.....	15
2.1.3 Audit Fee	16
2.1.4 Profitabilitas Perusahaan	18
2.1.5 Risiko Perusahaan.....	19
2.1.6 Audit Report Lag	20
2.1.7 Gender Ceo	21
2.2 Penelitian Terdahulu.....	22
2.3 Kerangka Pemikiran.....	26
2.4 Pengembangan Hipotesis	27
2.4.1 Pengaruh Profitabilitas Perusahaan Terhadap Audit Fee.....	27
2.4.2 Pengaruh Risiko Perusahaan Terhadap Audit Fee.....	29
2.4.3 Pengaruh Audit Report Lag Terhadap Audit Fee	30
2.4.4 Pengaruh Gender Ceo Terhadap Audit Fee	31
2.4.5 Profitabilitas Perusahaan, Risiko Perusahaan, Audit Report Lag, Dan Gender Ceo Terhadap Audit Fee Sebelum Dan Setelah Pandemi Covid-19...33	
BAB III METODE PENELITIAN	35
3.1 Desain Penelitian.....	35
3.2 Jenis Dan Sumber Data	36
3.3 Populasi Dan Sampel Penelitian.....	37
3.3.1 Populasi	37
3.3.2 Sampel	37

3.4 Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel	39
3.4.1 Variabel Dependen	39
3.4.2 Variabel Independen.....	39
3.4.3 Variabel Kontrol	41
3.4.4 Pengukuran Variabel	42
3.5 Teknik Pengumpulan Data	43
3.6 Teknik Analisis Data	43
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	43
3.6.2 Estimasi Model Data Panel	44
3.6.3 Uji Asumsi Klasik	46
3.6.4 Analisis Regresi Data Panel.....	48
3.6.5 Uji Hipotesis	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	53
4.1 Hasil Penelitian.....	53
4.1.1 Gambaran Umum Penelitian.....	53
4.1.2 Uji Outlier.....	55
4.1.3 Analisis Statistik Deskriptif.....	56
4.1.4 Pemilihan Model Regresi Data Panel	59
4.1.5 Uji Asumsi Klasik	60
4.1.6 Analisis Regresi Data Panel.....	62
4.1.7 Uji Hipotesis	64
4.2 Pembahasan Hipotesis.....	73
4.2.1 Pengaruh Profitabilitas Perusahaan Terhadap Audit Fee.....	73
4.2.2 Pengaruh Risiko Perusahaan Terhadap Audit Fee	74
4.2.3 Pengaruh Audit Report Lag Terhadap Audit Fee	75
4.2.4 Pengaruh Pengaruh Gender Ceo Terhadap Audit Fee	76
4.2.5 Perbedaan Profitabilitas Perusahaan, Risiko Perusahaan, Gender Ceo , Dan Audit Fee Sebelum Dan Saat Pandemi Covid -19	77
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	82
5.1 Kesimpulan.....	82
5.2 Implikasi Penelitian	84
5.2.1 Implikasi Secara Teoritis	84
5.2.2 Implikasi Secara Praktis	84
5.3 Keterbatasan Penelitian	85
5.4 Saran	85
DAFTAR PUSTAKAN	87
LAMPIRAN	92

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Proporsi Perempuan yang Berbeda di Posisi Manajerial di Indonesia	8
Tabel 2.1 Indikator batas tarif imbalan jasa audit per jam	17
Tabel 2.2 penelitian terdahulu	23
Tabel 3.1 kriteria penarikan sampel	38
Tabel 3.2 indikator pengukuran variabel	42
Tabel 4.1 daftar perusahaan sampel	54
Tabel 4.2 daftar perusahaan outlier	55
Tabel 4.3 sampel penelitian setelah outlier	56
Tabel 4.4 hasil analisis statistik deskriptif	56
Tabel 4.5 hasil uji chow	59
Tabel 4.6 hasil uji hausman	60
Tabel 4.7 hasil uji multikolinearitas	61
Tabel 4.8 hasil uji heteroskedastisitas	62
Tabel 4.9 hasil uji signifikansi	63
Tabel 4.10 hasil uji f	66
Tabel 4.11 hasil uji koefisien determinasi (R ²)	66
Tabel 4.12 hasil uji paired sample t	67
Tabel 4.13 uji wilcoxon variabel profitabilitas perusahaan	69
Tabel 4.14 hasil uji wilcoxon variabel risiko perusahaan	70
Tabel 4.15 hasil uji wilcoxon variabel audit report lag	71
Tabel 4.16 hasil uji wilcoxon variabel gender ceo	72

DAFTAR BAGAN

Bagan 4.1 Hasil Uji Normalitas	61
Bagan 4.2 Hasil Uji Normalitas Variabel Audit Fee	67
Bagan 4.3 Hasil Uji Normalitas Variabel Profitabilitas Perusahaan.....	68
Bagan 4.4 Hasil Uji Normalitas Variabel Risiko Perusahaan.....	69
Bagan 4.5 Hasil Uji Normalitas Variabel Audit Report Lag	71
Bagan 4.6 Hasil Uji Normalitas Variabel Gender CEO.....	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian	26
--------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pandemi Covid-19 telah memberikan dampak bagi perekonomian dunia tidak terkecuali Indonesia. Terbatasnya mobilitas masyarakat mengakibatkan degradasi aktivitas ekonomi, baik dalam produksi, konsumsi, dan investasi. Pada tahun 2020 pertumbuhan ekonomi Indonesia menurun akibat berkontraksinya PDB dan secara keseluruhan pertumbuhan ekonomi Indonesia berada di kisaran-2% hingga -1% (Bank Indonesia, 2020). Pandemi Covid-19 juga berdampak pada pasar saham Indonesia, di mana banyak investor ragu untuk berinvestasi di masa krisis ekonomi karena resiko yang dihadapi (Tambunan, 2020).

Pada tahun 2020 indeks harga saham gabungan (IHSG) bursa efek Indonesia juga mengalami penurunan yang berarti bahwa menurunnya investasi yang berimbas pada pendanaan eksternal perusahaan. Dana yang didapatkan dari investasi pihak eksternal merupakan hal yang vital bagi perusahaan. Perusahaan dapat lebih efisien mendapatkan pendanaan dari investor atau pemegang saham yang mana dana tersebut akan digunakan untuk memperbesar usahanya (Wicitra, 2019). Pemegang saham menilai perusahaan melalui bagaimana kinerja dan tata kelola perusahaan tersebut dijalankan (Suryandari et al., 2020). Menurut Yusrianti et al. (2016) kinerja perusahaan dapat dilihat baik dari aspek keuangan maupun aspek non-keuangan. Kinerja perusahaan berdasarkan aspek keuangan umumnya, menggunakan indikator *return on equity* (ROE) atau *earning per share* (EPS), sedangkan aspek non-keuangan yang digunakan sebagai informasi tambahan yang

dapat memperkuat aspek keuangan dapat dianalisis salah satunya melalui mekanisme tata kelola perusahaan. Kebutuhan atas informasi keuangan semakin meningkat semenjak munculnya pandemi Covid-19 di mana dunia bisnis diguncang dengan menghadapi risiko yang masih dianggap baru. Hal tersebut menyebabkan pemegang saham membutuhkan sebuah laporan yang dapat menggambarkan keseluruhan kondisi keuangan perusahaan untuk melakukan penilaian atas risiko dan kontinuitas perusahaan.

Laporan yang digunakan oleh pemegang saham atau pihak eksternal lainnya untuk menilai kinerja manajemen serta mengetahui keunggulan dan kelemahan perusahaan adalah laporan keuangan. Menurut PSAK 1 laporan keuangan adalah pelaporan terstruktur mengenai informasi posisi keuangan dan kinerja keuangan perusahaan. Penilaian kinerja perusahaan dilakukan oleh pemegang saham melalui analisis laporan keuangan yaitu evaluasi, perbandingan, dan menganalisis tren, (Thian, 2022). Manajer perusahaan selaku pihak yang memegang kontrol atas informasi keuangan dan mengetahui prospek perusahaan kedepannya dituntut untuk memberikan laporan keuangan perusahaan secara berkala dan lengkap sebagai sinyal indikasi terkait kondisi perusahaan kepada pihak eksternal dan pihak berkepentingan lainnya.

Laporan keuangan yang merupakan bentuk akuntabilitas perusahaan kepada *shareholder* harus mengandung informasi keuangan yang benar dan jujur. Laporan keuangan paling penting ditujukan kepada pengguna eksternal karena mereka berada dalam situasi ketidakpastian yang besar dan tidak memiliki akses secara langsung mengenai peristiwa apa yang terjadi dalam perusahaan (Saad & Abdillah, 2019). Minimnya informasi yang diperoleh pemegang saham ini, kerap

terjadi tidak simetrisnya informasi yang disampaikan oleh manajemen perusahaan. Asimetri informasi terjadi karena terdapat satu pihak yang memiliki akses lebih banyak atas suatu informasi lebih dibandingkan dengan pihak lainnya (Lisa, 2021). Akses yang dimiliki lebih banyak oleh salah satu pihak dapat menimbulkan sebuah peluang untuk melakukan manipulasi laporan keuangan yang akan seiring meningkat apabila disertai dengan lemahnya tata kelola perusahaan dan pengendalian internal perusahaan (Yusrianti et al., 2020).

Asimetri informasi menjadi dasar adanya konflik keagenan pada perusahaan. Teori agensi menjelaskan lebih rinci mengenai konflik keagenan antara prinsipal dan agen. Sebagai cara untuk menengahi hal ini, maka perusahaan membutuhkan jasa auditor eksternal agar dapat memberikan keyakinan melalui pendapatnya bahwa laporan keuangan telah bebas dari segala unsur materialitas dan membantu agen dalam mempertanggungjawabkan laporan keuangannya. Jasa audit menjadi sangat penting sehingga menjadi syarat wajib bagi perusahaan publik saat akan melaporkan laporan keuangannya. Syarat wajib ini diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 tentang laporan tahunan emiten atau perusahaan publik wajib memuat laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh akuntan publik. Atas jasa asurans yang diberikan, perusahaan dikenakan biaya yang disebut dengan fee audit.

Menurut Cristansy & Ardiati (2018) fee audit adalah jumlah komisi yang diperoleh auditor dari perusahaan klien atas jasa asurans yang diberikan. Saat ini peraturan yang mengatur tentang penetapan fee audit adalah peraturan pengurus Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) nomor 2 tahun 2016 tentang penentuan imbalan jasa audit laporan keuangan. Dalam peraturan ini dijelaskan bahwa

Akuntan Publik atau KAP berhak untuk mendapatkan imbalan atas jasa asuransi yang diberikan berdasarkan kesepakatan antara perusahaan klien dan akuntan publik yang tercantum dalam surat perikatan.

Pada Peraturan Pengurus IAPI Nomor 2 tahun 2016 menerangkan bahwa apabila imbalan atas jasa audit yang diterima akuntan publik dinilai terlalu rendah, maka berpotensi dapat menciptakan sebuah ancaman kepentingan pribadi dan mengakibatkan akuntan publik bertindak tidak sesuai dengan kode etik profesi. IAPI selanjutnya menerangkan bahwa akuntan publik perlu melakukan tindakan pencegahan dengan menetapkan tarif imbalan jasa audit yang mencukupi sehingga pelaksanaan prosedur audit lebih memadai. Nyatanya terdapat fenomena di mana fee audit yang dibayarkan tidak sepadan dengan kualitas audit yang diberikan auditor.

Dilansir dari Detik Finance (2019) PT Garuda Indonesia dinyatakan telah melakukan manipulasi laporan keuangan setelah ditemukan mark up laba pada laporan keuangan tahun 2018, di mana perusahaan memperoleh keuntungan sebesar US\$809 ribu. Hal ini kontradiktif dengan laporan keuangan tahun sebelumnya yang mana PT Garuda Indonesia mengalami kerugian sebesar US\$216,58 juta. Keuntungan yang diraup oleh PT Garuda Indonesia pada tahun 2018 ini diduga berasal dari pengakuan pendapatan untuk dana yang masih bersifat piutang dalam kerjasamanya dengan PT Mahata Aero Teknologi. Atas hal ini, baik PT Garuda Indonesia serta KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan dikenakan sanksi.

Mengenai hasil audit laporan keuangan tahun 2018, KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan menerima fee audit sebesar Rp 4.922.000.000.

Jumlah fee ini tidak sebanding dengan kualitas audit yang diberikan karena ditemukan beberapa pelanggaran atas standar profesional akuntan publik (SPAP). Dilansir dari Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (2019) pelanggaran SPAP yang dilakukan oleh akuntan publik yaitu SA 315, SA 500, dan SA560. Atas pelanggaran yang dilakukan, Akuntan Publik Kasner Sirumapea mendapati sanksi pembekuan surat tanda terdaftar selama kurun waktu satu tahun.

Belum adanya peraturan yang optimal mengenai penetapan *audit fee*, menjadikan besaran imbalan jasa yang diberikan rentan dipengaruhi oleh berbagai faktor. Ditemukan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi besaran fee audit, antara lain ukuran perusahaan (Huri & Syofyan, 2019; Yulianti et al., 2019), kompleksitas perusahaan (Tat & Murdiawati, 2020; Yulio, 2016), risiko perusahaan (Fisabilillah et al., 2020; Yulianti et al., 2019), profitabilitas perusahaan (Fisabilillah et al., 2020; Huri & Syofyan, 2019), ukuran KAP (Tat & Murdiawati, 2020; Yulianti et al., 2019), komite audit (Yulio, 2016), jenis industri (Abdullah et al., 2016; Kikhia, 2015), struktur kepemilikan perusahaan (Afdhalastin & Yuyetta, 2021), *audit report lag* (Abdullah et al., 2016; Kanakriyah, 2020), *gender diversity* komite audit (Alkebsee et al., 2021; Miglani & Ahmed, 2019), gender CEO (Wea, 2019), dan koneksi politik perusahaan (Tat & Murdiawati, 2020). Berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi fee audit di atas, peneliti memilih profitabilitas perusahaan, risiko perusahaan, *audit report lag*, dan gender CEO sebagai variabel independen yang dapat mempengaruhi besarnya fee audit.

Profitabilitas perusahaan menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi fee audit. Menurut Huri & Syofyan (2019) perusahaan yang

memiliki tingkat laba yang tinggi memiliki potensi adanya manipulasi atau salah saji yang berdampak pada risiko yang dihadapi auditor, sehingga diperlukan pengujian validitas dan pengakuan pendapatan guna mencegah terjadinya salah saji yang material. Hal ini menyebabkan auditor membutuhkan lebih banyak waktu dan upaya yang berakhir pada tingginya fee audit yang dibayarkan perusahaan kepada auditor. Pendapat tersebut didukung oleh penelitian Huri & Syofyan (2019) yang mendapatkan hasil bahwa profitabilitas perusahaan berpengaruh signifikan terhadap fee audit. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian yang dilakukan oleh Tat & Murdiawati (2020) mendapatkan hasil bahwa profitabilitas perusahaan tidak berpengaruh terhadap fee audit karena ditemukan bahwa baik perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang rendah maupun tinggi tidak menjadi acuan bahwa auditor akan diberikan fee audit yang lebih tinggi.

Ketika auditor telah memutuskan untuk memberikan jasa audit kepada perusahaan kliennya, auditor perlu mengetahui risiko perusahaan karena risiko tersebut mempengaruhi pelaksanaan tugas audit. Suryanto et al. (2018) dalam penelitiannya yang meninjau pengaruh risiko perusahaan terhadap fee audit mendapatkan hasil positif. Pengukuran risiko perusahaan yang menggunakan tingkat obligasi, menyimpulkan bahwa perusahaan dengan peringkat obligasi yang buruk menggambarkan risiko perusahaan yang tinggi sehingga menyebabkan perusahaan perlu menjalankan lebih banyak prosedur audit yang menimbulkan jumlah fee audit yang dibayar lebih besar. Bertolak belakang dengan penelitian sebelumnya, Fisabilillah et al. (2020) yang menelaah pengaruh risiko perusahaan, terhadap *audit fee* menemukan hasil bahwa risiko perusahaan

yang diproksikan dengan leverage tidak berpengaruh terhadap *audit fee*. Hal tersebut didasari oleh penemuan bahwa rendah tingginya risiko perusahaan tidak akan mempengaruhi upaya auditor dalam melakukan tanggung jawabnya, selain itu penaksiran risiko perusahaan dapat berkurang apabila perusahaan tersebut memiliki fungsi tata kelola perusahaan yang baik sehingga dapat menyebabkan turunnya jumlah fee audit.

Audit report lag adalah jangka waktu proses audit laporan keuangan dari tanggal laporan keuangan diterbitkan sampai tanggal yang tercantum pada laporan auditor (Pertiwi, 2019). Menurut (Naser & Hassan, 2016) *audit report lag* berhubungan dengan kompleksitas audit dan litigasi risiko yang akan berdampak pada biaya audit. Keterlambatan laporan audit yang lama dapat mencerminkan kesulitan pada perusahaan, sehingga menyebabkan peningkatan biaya audit baik karena diperlukannya upaya audit yang lebih besar atau karena terdapat risiko tambahan yang terlibat. Penelitian yang dilakukan oleh Kanakriyah (2020) yang menguji variabel *audit report lag* mendapatkan hubungan positif terhadap fee audit. Hal ini disebabkan karena auditor cenderung sangat sibuk selama periode “*lag*” sehingga membutuhkan tenaga dan waktu lebih yang berakibat biaya audit yang dibayarkan akan lebih tinggi. Bersebrangan dengan penelitian sebelumnya, hasil studi yang dilakukan oleh Naser & Hassan (2016) yang juga menguji pengaruh *audit report lag* terhadap fee audit menemukan hubungan negatif dan tidak signifikan antara *audit report lag* dengan fee audit. Keterlambatan laporan audit eksternal disebabkan karena perusahaan menunda untuk menyerahkan akun mereka ke auditor eksternal untuk meminimalisir audit, sehingga akan berdampak negatif terhadap biaya audit.

Faktor lain yang diduga mempengaruhi besaran *audit fee* yaitu gender CEO. Perbedaan konsep gender secara sosial mengakibatkan munculnya perbedaan peran antara laki-laki atau perempuan yang diberikan dalam kehidupan bermasyarakat. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS, 2021) proporsi perempuan dalam posisi manajerial perusahaan meningkat dalam lima tahun terakhir. Tabel 1 dibawah ini menyajikan data proporsi perempuan yang berada di posisi manajerial di Indonesia yang telah diunggah oleh Badan Pusat Statistik pada tahun 2021.

Tabel 1.1
Data Proporsi Perempuan yang Berada di Posisi Manajerial di Indonesia

Tahun	2017	2018	2019	2020	2021
Persentase	26.56	28.75	30.37	33.08	32.50

Sumber: Badan Pusat Statistik (2021)

Menurut Maghfiroh & Utomo (2018) keberadaan perempuan dalam jajaran dewan perusahaan dapat memperbesar tingkat pemantauan internal dan independensi dewan sehingga meningkatkan *good corporate governance*. Penelitian yang dilakukan oleh Miglani & Ahmed (2019) mengkaji pengaruh direktur perempuan terhadap fee audit menemukan hasil positif dan signifikan. Penelitian ini menemukan bahwa perusahaan yang memiliki direktur perempuan cenderung membayar fee audit lebih tinggi dikarenakan perempuan lebih berhati-hati dan menghindari dari risiko, sehingga cenderung meminta audit yang berkualitas tinggi untuk melindungi reputasi perusahaan dan menjaga dari kerugian di masa depan. Permintaan atas kualitas audit yang lebih tinggi inilah yang menimbulkan biaya audit yang lebih besar. Bertentangan dengan penelitian sebelumnya, Wea (2019) menguji pengaruh gender CEO terhadap fee audit pada

perusahaan Go Public di Indonesia. Penelitian ini menemukan bahwa tidak terdapat pengaruh antara gender CEO dengan fee audit. Hal ini disebabkan karena minimnya perusahaan di Indonesia yang dipimpin oleh CEO perempuan, sehingga auditor tidak terlalu menilai risiko gender dan ditemukan hasil yang tidak mempengaruhi besaran fee audit meskipun perusahaan dipimpin oleh CEO perempuan.

Berdasarkan penjabaran di atas, dapat diketahui bahwa belum terdapatnya peraturan yang mampu memberi jawaban pasti terkait besaran fee audit yang menyebabkan jumlah fee yang dibayarkan dapat dipengaruhi oleh berbagai macam faktor. Ketidakpastian ini dikhawatirkan dapat merusak independensi auditor. Jumlah fee audit yang besar diharapkan akan menghasilkan kualitas audit yang tinggi, namun hal bertolak belakang terjadi pada kasus PT Garuda Indonesia dan KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan. Dari paparan di atas juga telah ditemukan hasil yang tidak konsisten dari empat faktor yang diduga memiliki pengaruh terhadap fee audit.

Ditemukannya fenomena gap dan research gap dari penjelasan di atas, menjadikan topik fee audit dan faktor yang mempengaruhinya perlu dilakukan pengujian ulang. Penelitian ini menguji *audit fee* sebagai variabel terikat, dan variabel bebas yaitu profitabilitas perusahaan, risiko perusahaan, *audit report lag*, dan gender CEO. Objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan non keuangan yang terdaftar di BEI dan terklasifikasi dalam indeks papan utama. Perusahaan sektor non-keuangan terdiri atas perusahaan dari berbagai jenis industri yang terdokumentasi di Bursa Efek Indonesia selain sektor industri keuangan, seperti industri manufaktur, industri sektor utama, serta industri sektor

jasa. Pemilihan jenis sektor ini memberi peneliti jangkauan sampel yang lebih luas dan pengujian yang lebih kompleks dari berbagai jenis sektor industri, sehingga hasil analisis yang diajukan bersifat universal.

Dalam rangka untuk menambah akurasi dan mencegah adanya faktor lain yang dapat mempengaruhi fee audit, penelitian ini menambahkan variabel kontrol yaitu ukuran perusahaan dan kompleksitas perusahaan. Ukuran perusahaan dan kompleksitas perusahaan dipilih sebagai variabel kontrol adalah karena dalam penelitian ini menggunakan populasi penelitian yaitu perusahaan industri sektor non keuangan yang terklasifikasi dalam indeks papan utama, yang mana merupakan perusahaan dengan skala yang besar dan telah memiliki rekam jejak keuangan yang baik. Besarnya skala perusahaan serta rekam jejak keuangan yang baik dari perusahaan dalam indeks ini, maka indeks papan utama mampu menggambarkan ukuran serta kompleksitas pada perusahaan dan dianggap dapat lebih mewakili variabel independen dalam penelitian ini, khususnya variabel profitabilitas perusahaan dan risiko perusahaan.

Orisinalitas penelitian ini yaitu menggunakan tahun terbaru dari tahun 2018-2021 karena akan dilakukan uji beda untuk membandingkan kondisi per variabel independen dan variabel dependen sebelum pandemi Covid-19 dan saat pandemi Covid-19. Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan diatas, maka perlu dilakukannya pengembangan penelitian dan peneliti tertarik melakukan pengujian terkait faktor-faktor yang mempengaruhi fee audit dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas Perusahaan, Risiko Perusahaan, Audit Report Lag, dan Gender CEO Terhadap Audit Fee (Studi pada Perusahaan Sektor Non-Keuangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021)”**

1.2 Rumusan Masalah

Peraturan yang mengatur mengenai penetapan fee audit di Indonesia masih terbilang belum optimal sehingga fee audit dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor yang diuji pengaruhnya terhadap fee audit dalam penelitian ini adalah profitabilitas perusahaan, risiko perusahaan, *audit report lag*, dan gender CEO. Didapatkannya fenomena dan research gap menjadikan variabel independen pada penelitian ini perlu dilakukan pengujian ulang.

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

- 1) Bagaimana pengaruh profitabilitas perusahaan terhadap *audit fee* sebelum dan saat terjadi pandemi Covid-19 pada perusahaan sektor non-keuangan di Bursa Efek Indonesia ?
- 2) Bagaimana pengaruh risiko perusahaan terhadap *audit fee* sebelum dan saat terjadi pandemi Covid-19 pada perusahaan sektor non-keuangan di Bursa Efek Indonesia ?
- 3) Bagaimana pengaruh *audit report lag* terhadap *audit fee* sebelum dan saat terjadi pandemi Covid-19 pada perusahaan sektor non-keuangan di Bursa Efek Indonesia ?
- 4) Bagaimana pengaruh gender CEO terhadap *audit fee* sebelum dan saat terjadi pandemi Covid-19 pada perusahaan sektor non-keuangan di Bursa Efek Indonesia ?
- 5) Bagaimana perbedaan Profitabilitas Perusahaan, Risiko Perusahaan, *Audit report lag*, Gender CEO, dan *audit fee* pada perusahaan sektor non-

keuangan di Bursa Efek Indonesia dalam kondisi sebelum dan saat pandemi Covid-19?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

- 1) Menganalisis pengaruh antara profitabilitas perusahaan terhadap *audit fee* sebelum dan saat terjadi pandemi Covid-19 pada perusahaan sektor non-keuangan di Bursa Efek Indonesia.
- 2) Menganalisis pengaruh antara risiko perusahaan terhadap *audit fee* sebelum dan saat terjadi pandemi Covid-19 pada perusahaan sektor non-keuangan di Bursa Efek Indonesia.
- 3) Menganalisis pengaruh antara *audit report lag* terhadap *audit fee* sebelum dan saat terjadi pandemi Covid-19 pada perusahaan sektor non-keuangan di Bursa Efek Indonesia.
- 4) Menganalisis pengaruh antara gender CEO terhadap *audit fee* sebelum dan saat terjadi pandemi Covid-19 pada perusahaan sektor non-keuangan di Bursa Efek Indonesia.
- 5) Menganalisis perbedaan profitabilitas perusahaan, risiko perusahaan, *audit report lag*, gender CEO, dan *audit fee* pada perusahaan sektor non-keuangan di Bursa Efek Indonesia dalam kondisi sebelum dan saat pandemi Covid-19.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sejumlah manfaat baik secara teoritis dan secara praktis.

a. Manfaat Teoritis

- 1) Hasil pengujian dalam penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman pembaca khususnya mahasiswa akuntansi terkait masalah yang didasari oleh teori keagenan dan teori *balance shifting*.
- 2) Hasil pengujian dalam penelitian ini diharapkan dapat menambah pandangan terkait faktor yang mempengaruhi *audit fee* dan dapat menjadi pustaka acuan untuk penelitian di masa depan.

b. Manfaat Praktis

- 1) Hasil pengujian dalam penelitian ini diharapkan mampu membantu auditor dalam mempertimbangkan dasar-dasar penetapan jumlah fee audit.
- 2) Hasil pengujian dalam penelitian ini diharapkan mampu memberikan pandangan baru bagi perusahaan terkait akuntabilitas laporan keuangan dan tata kelola perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, H., Ali, R., Hariem, A., & Abdullah, A. (2016). A Proposed Framework of Audit Fees Determinants in Kurdistan Region. *European Journal of Business and Management Wwww.Iiste.Org ISSN*, 8(12), 1–12.
<https://www.researchgate.net/publication/346971183>
- Afdhalastin, A. D., & Yuyetta, E. N. A. (2021). Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan Terkonsentrasi, Kompleksitas, Profitabilitas, Dan Risiko Perusahaan Terhadap Auditfee. *Jurnal Of Accounting, Vol.10(4)*, 1–15.
<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/32983/26348>
- Agus Harjoto, M., Laksana, I., & Lee, R. (2015). The impact of demographic characteristics of CEOs and directors on audit fees and audit delay Maretno. *Managerial Auditing Journal*, 30(8/9), 963–997.
- Akhtar, F., Veeraraghavan, M., & Zolotoy, L. (2021). Board Gender Diversity and Firm Value in Times of Crisis: Evidence from the COVID-19 Pandemic. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3869585>
- Albitar, K., Gerged, A. M., Kikhia, H., & Hussainey, K. (2021). Auditing in times of social distancing: the effect of COVID-19 on auditing quality. *International Journal of Accounting and Information Management*, 29(1), 169–178. <https://doi.org/10.1108/IJAIM-08-2020-0128>
- Alkebsee, R. H., Tian, G. L., Usman, M., Siddique, M. A., & Alhebry, A. A. (2021). Gender diversity in audit committees and audit fees: evidence from China. *Managerial Auditing Journal*, 36(1), 72–104.
<https://doi.org/10.1108/MAJ-06-2019-2326>
- Ananda, S. S. (2019). Pengaruh Fungsi Audit Internal, Risiko Perusahaan, Dan Kompleksitas Perusahaan Terhadap Fee Audit. *JAF- Journal of Accounting and Finance*, 3(1), 35. <https://doi.org/10.25124/jaf.v3i1.2096>
- Andriani, N., & Nursiam. (2017). PENGARUH FEE AUDIT, AUDIT TENURE, DAN ROTASI AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020). *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 2(1), 112–124.
<https://doi.org/10.29303/risma.v2i1.189>
- Ariawan, P. A. (2019). Optimasi Pengelompokan Data Pada Metode K-means dengan Analisis Outlier. *Jurnal Nasional Teknologi Dan Sistem Informasi*, 5(2), 88–95. <https://doi.org/10.25077/teknosi.v5i2.2019.88-95>
- Bank Indonesia. (2020). Indonesia Economic Report 2020 “Synergy to Build Optimism for Economic Recovery.” In *Bersinergi Membangun Optimisme Pemulihan Ekonomi*. https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan-tahunan/perekonomian/Documents/9_LPI2020.pdf
- BPS. (2021). *Proporsi perempuan yang berada dalam struktur manajerial menurut provinsi*.
- Bursa Efek Indonesia. (2010). Buku Panduan Indeks Harga Saham Bursa Efek Indonesia (BEI). In *Indonesia Stock Exchange*.
- Chen, H., Hua, S., Liu, Z., & Zhang, M. (2019). Audit fees, perceived audit risk, and the financial crisis of 2008. *Asian Review of Accounting*, 27(1), 97–111.
<https://doi.org/10.1108/ARA-01-2017-0007>
- Cristansy, J., & Ardiati, A. Y. (2018). Pengaruh Kompleksitas Perusahaan,

- Ukuran Perusahaan, dan Ukuran KAP Terhadap Fee Audit pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2016. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 30(2), 198–211.
- Detik Finance. (2019). *Kronologi Laporan Keuangan Garuda*. Detik Finance. <https://finance.detik.com/bursa-dan-valas/d-4640204/kronologi-laporan-keuangan-garuda-dari-untung-jadi-buntung>
- Devi, S., Warasniasih, N. M. S., & Masdiantini, P. R. (2020). The Impact of COVID-19 Pandemic on the Financial Performance of Firms on the Indonesia Stock Exchange. *Journal of Economics, Business, & Accountancy Ventura*, 23(2). <https://doi.org/10.14414/jebav.v23i2.2313>
- Emestine, I. E., & Setyaningrum, D. (2019). *CEO Characteristics and Firm Performance; Empirical Studies from ASEAN Countries*. 101(Iconies 2018), 423–427. <https://doi.org/10.2991/iconies-18.2019.81>
- Etikan, I. (2016). Comparison of Convenience Sampling and Purposive Sampling. *American Journal of Theoretical and Applied Statistics*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.11648/j.ajtas.20160501.11>
- Fisabilillah, P. D., Fahria, R., & Praptiningsih. (2020). Pengaruh ukuran perusahaan, risiko perusahaan, dan profitabilitas klien terhadap audit fee. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 361–372.
- Fujianti, L. (2022). Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Masa Pandemi Covid 19 Di Berbagai Sub Sektor Industri Manufaktur. *JRB-Jurnal Riset Bisnis*, 6(1), 41–53. <https://doi.org/10.35814/jrb.v6i1.3972>
- Handayani, T., & Sugiarti. (2017). *Konsep dan Teknik Penelitian Gender*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Harahap, D. Y., Bede, D., & Dwi Jayanti, D. (2018). Audit Fee: Evidence from Indonesia after Adopting International Standards on Auditing (ISAs). *Review of Integrative Business and Economics Research*, 7(1), 170–182. www.iapi.or.id
- Harjoto, M. A., & Laksmana, I. (2022). The impact of COVID-19 lockdown on audit fees and audit delay: international evidence. *International Journal of Accounting and Information Management*, 30(4), 526–545. <https://doi.org/10.1108/IJAIM-02-2022-0030>
- Hasan, M. A. (2017). Pengaruh Kompleksitas Audit, Profitabilitas Klien, Ukuran Perusahaan dan Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap Audit Fee. *Pekbis Jurnal*, 9(3), 214–230.
- Hidayat, M. (2021). *ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN DAN NILAI PERUSAHAAN SEBELUM DAN DISAAT PANDEMI COVID 19*. 15, 9–17.
- Huri, S., & Syofyan, E. (2019). Pengaruh Jenis Industri, Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Perusahaan Dan Profitabilitas Klien Terhadap Audit Fee. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(3), 1096–1110. <https://doi.org/10.24036/jea.v1i3.130>
- Iqbal, M. (2015). Regresi Data Panel (2) " Tahap Analisis ". In *Sarana tukar menukar informasi dan pemikiran dosen* (Issue 2).
- Ismanto, H., & Pebruary, S. (2021). *Aplikasi SPSS dan Eviews dalam Analisis Data Penelitian* (1st ed.). Penerbit Deepublish.
- Januarti, I., & Wiryaningrum, M. S. (2018). The Effect Of Size, Profitability, Risk, Complexity, And Independent Audit Committee On Audit Fee. *JDA Jurnal*

- Dinamika Akuntansi*, 10(2), 136–145.
<http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jda>
- Kanakriyah, R. (2020). Model to determine main factors used to measure audit fees. *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*, 24(2), 1–13.
- Kikhia, H. Y. (2015). Determinants of Audit Fees: Evidence from Jordan. *Accounting and Finance Research*, 4(1). <https://doi.org/10.5430/afr.v4n1p42>
- Lai, K. M. Y., Srinthi, B., Gul, F. A., & Tsui, J. (2017). Board Gender Diversity, Auditor Fees and Auditor Choice. *Contemporary Accounting Research*, 38(1), 42–49. <https://doi.org/10.1111/ijlh.12426>
- Lisa, O. (2021). Asimetri Informasi Dan Manajemen Laba: Suatu Tinjauan Dalam Hubungan Keagenan. *Jurnal WIGA: Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi*, 2(1), 42–49.
- Maghfiroh, V. D., & Utomo, D. C. (2018). Pengaruh Diversitas Gender pada Struktur Dewan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(3), 1–9.
- Messier, W. F. G. S. M. D. F. P. (2012). The Demand for Auditing Assurance. In J. Wiley (Ed.), *Auditing & Assurance : A Systematic Approach* (8 th, p. 5). Mc Graw-Hill.
- Miglani, S., & Ahmed, K. (2019). Gender diversity on audit committees and its impact on audit fees: evidence from India. *Accounting Research Journal*, 32(4), 568–586. <https://doi.org/10.1108/ARJ-01-2018-0001>
- Naser, K., & Hassan, Y. M. (2016). FACTORS INFLUENCING EXTERNAL AUDIT FEES OF COMPANIES LISTED ON DUBAI FINANCIAL MARKET. *Managerial Finance*, 34(10). <https://doi.org/10.1108/mf.2008.00934jaa.001>
- Nekhili, M., Gull, A. A., Chtioui, T., & Radhouane, I. (2020). Gender-diverse boards and audit fees: What difference does gender quota legislation make? *Journal of Business Finance and Accounting*, 47(1–2), 52–99. <https://doi.org/10.1111/jbfa.12409>
- Niu, F. A. L., & Wokas, H. R. N. (2021). ANALISIS KOMPARASI RASIO PROFITABILITAS BANK BUMN SEBELUM DAN SAAT ADANYA PANDEMI COVID-19 TAHUN 2019-2020. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing*, 12(2).
- Pertiwi, M. P. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Reputasi Auditor, Dan Audit Delay Terhadap Audit Fee. *JASa (Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi)*, 3(2), 315–327.
- Pinayungan, I. K., & Hadiprajitno, P. B. (2019). Analisis Pengaruh Corporate Governance Terhadap Audit Report Lag. *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(4), 1–11. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Pusat Pembinaan Profesi Keuangan. (2019). *Ditemukan Pelanggaran pada Audit Laporan Keuangan Garuda, Izin AP Kasner Sirumapea Dibekukan*. Pusat Pembinaan Profesi Keuangan. <https://pppk.kemenkeu.go.id/in/post/ditemukan-pelanggaran-pada-audit-laporan-keuangan-garuda,-izin-ap-kasner-sirumapea-dibekukan>
- Saad, B., & Abdillah, A. F. (2019). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Audit Tenure, Dan Financial Distress Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Oikonomia: Jurnal Manajemen*, 15(1), 70–85. <https://doi.org/10.47313/oikonomia.v15i1.645>

- Sabella, R. F., Alfizahri, N., & Izfahany, F. (2021). Financial Distress Dan Audit Report Lag Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Akuntansi Dan Audit Syariah (JAAiS)*, 2(1), 58–69. <https://doi.org/10.28918/jaais.v2i1.4093>
- Sanusi, M. A., & Purwanto, A. (2017). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Biaya Audit Eksternal. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 6(3), 1–9. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Sinaga, Evlin Adelina, S. R. (2018). Besaran Fee Audit. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 18(1), 19.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (23rd ed.). Alfabeta.
- Suryandari, N. N. A., & Mongan, F. F. A. (2020). Nilai Perusahaan Ditinjau Dari Tanggung Jawab Sosial, Tata Kelola, Dan Kesempatan Investasi Perusahaan. *Accounting Profession Journal*, 2(2), 94–103. <https://doi.org/10.35593/apaji.v2i2.17>
- Suryanto, R., Dewi, S. A., & Sofyani, H. (2018). Pengaruh Struktur Corporate Governance dan Risiko Perusahaan Terhadap Fee Audit. *Jurnal Riset Akuntansi & Komputerisasi Akuntansi*, 66(1), 37–39. https://www.fairportlibrary.org/images/files/RenovationProject/Concept_cost_estimate_accepted_031914.pdf
- Tambunan, D. (2020). Investasi Saham di Masa Pandemi Related papers. *Widya Cipta : Jurnal Seretari Dan Manajemen*, 4(2), 117–123.
- Tanjung, D. ., A, O., & Widodo, A. . (2021). Analisis Manajemen Risiko Startup Pada Masa Pandemi Covid-19 Startup Risk Management Analysis During Covid-19 Pandemic Using. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 8(3), 635–642. <https://doi.org/10.25126/jtiik.202184914>
- Tat, R. N. E., & Murdiawati, D. (2020). Faktor-faktor Penentu Tarif Biaya Audit Eksternal (Audit Fee) pada Perusahaan Non-Keuangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(1), 177. <https://doi.org/10.23887/jia.v5i1.24543>
- Thian, A. (2022). *Analisis Laporan Keuangan* (1st ed.). ANDI.
- Thoomaszen, S. P., & Hidayat, W. (2020). Keberagaman Gender Dewan Komisaris dan Direksi terhadap Kinerja Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(8), 2040. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i08.p11>
- Vitolla, F., Raimo, N., & Rubino, M. (2020). Board characteristics and integrated reporting quality: an agency theory perspective. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 27(2), 1152–1163. <https://doi.org/10.1002/csr.1879>
- Wea, A. N. S. (2019). Political Connection, CEO Gender, Internal Audit, Corporate Complexity and Audit Fee in Go Public Companies in Indonesia. *Research Journal of Finance and Accounting*, 10(12), 10–18. <https://doi.org/10.7176/RJFA>
- Wicitra, M. K. (2019). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prediksi Peringkat Obligasi Pada Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Di Pefindo Periode 2013-2017*.
- Widiastutik, rika nur, & Rustam, akie rusaktiva. (2022). PENGARUH FEE AUDIT DAN AUDIT DELAY TERHADAP KUALITAS AUDIT DI MASA PANDEMI COVID-19. *Reviu Akuntansi, Keuangan, Dan Sistem Informasi*, 1(2), 136–147.
- Wright, S. (1989). THE SHIFTING BALANCE THEORY AND

- MACROEVOLUTION. In *Department of Genetics, University of Wisconsin* (Vol. 2, Issue 1). <https://doi.org/10.1146/annurev.biochem.64.1.721>
- Yulianti, N., Agustin, H., & Taqwa, S. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Audit, Risiko Perusahaan, Dan Ukuran Kap Terhadap Fee Audit: *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(1), 217–255.
<https://doi.org/10.24036/jea.v1i1.72>
- Yulio, willy suryajaya. (2016). *Pengaruh Konvergensi IFRS, Komite Audit, dan Kompleksitas Perusahaan Terhadap Fee Audit*. XV(29), 390–392.
- Yusrianti, H., Ghozali, I., Yuyetta, E., Aryanto, & Meirawati, E. (2020). Financial statement fraud risk factors of fraud triangle: Evidence from Indonesia. *International Journal of Financial Research*, 11(4), 36–51.
<https://doi.org/10.5430/ijfr.v11n4p36>
- Yusrianti, H., Habsari, T. N., & Prukumpai, S. (2016). The Effect of Financial and Non-Financial Variables to Firm Performance: Comparison Between Indonesia and Thailand. *Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 17(2), 118–131.
<https://doi.org/10.18196/jai.2016.0049.118-131>